Gebyar PKL 2024, Upaya Pulihkan Ekonomi Pasca Pandemi

KUDUS - Penjabat (Pj) Bupati Kudus, Bergas C Penanggungan, resmi membuka Gebyar PKL 2024 dengan tema "Ekonomi Kerakyatan Membangun Negeri" yang diadakan di Alun-alun Simpang Tujuh Kudus, Sabtu (6/1). Turut hadir pula unsur Forkopimda, Pj. Sekda Kabupaten Kudus beserta Asisten Pemerintahan, dan perwakilan OPD.

Bergas menyampaikan bahwa Gebyar PKL Tahun 2024 menjadi langkah strategis dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Dirinya menyampaikan bahwa acara ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah kepada masyarakat menengah ke bawah, khususnya yang beraktivitas sebagai pedagang kaki lima.

"Kegiatan ini bagaimana kehadiran pemerintah daerah dalam memperhatikan masyarakat yang beraktivitas sebagai PKL" ujarnya.

Dalam sambutannya, Bergas berharap gebyar ini dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang kaki lima, memberikan dampak positif terhadap ekonomi, dan mengendalikan inflasi di Kabupaten Kudus. Ia juga menegaskan komitmennya untuk mendorong perkembangan dan peningkatan kelas para pedagang kaki lima di Kudus.

"Harapan kami dengan adanya ini maka kesejahteraan mereka meningkat, jadi bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menjaga inflasi juga" ujarnya.

Plt. Kepala Dinas Perdagangan, Andy Imam Santoso, menyoroti peran Gebyar PKL 2024 dalam menekan laju inflasi di Kabupaten Kudus. Ia menyatakan bahwa acara ini merupakan bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan potensi pedagang kaki lima di kabupaten kudus.

"Acara ini memang bertujuan untuk menekan laju inflasi, serta upaya pembinaan dan pengembangan potensi PKL di kabupaten kudus" ujarnya.

Sebagai informasi, Gebyar PKL 2024 berlangsung mulai 6 hingga 13 Januari 2024, terpusat di Alun Alun Simpang Tujuh Kudus, Jl. Sunan Kudus, dan Jl. Dr. Ramelan. Acara ini diikuti oleh 200 stan PKL dan 1300 PKL Kinjeng, menandai komitmen pemerintah daerah untuk mendukung ekonomi lokal dan menciptakan masyarakat Kudus yang lebih sejahtera.